

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK RISET

Penelitian ini dilakukan di Pusat Oleh-Oleh “*Group 58*” yang merupakan usaha mikro, kecil dan menengah dengan 17 cabang di Jawa Tengah yang berpusat di jalan Walisongo Tugu No. 426 Semarang.

3.2 JENIS DATA

Jenis data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung melalui perhitungan matematis, karena data ini biasanya berbentuk informasi yang masih perlu pengolahan lebih lanjut. Contoh data kualitatif dalam penelitian ini adalah prosedur pembelian aset tetap, prosedur pemusnahan aset tetap dan lain sebagainya.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data berupa angka yang dapat diukur secara langsung dan dapat di olah melalui perhitungan matematis dan menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil akhirnya. Contoh data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data pembelian aset tetap dalam periode tertentu, data jumlah aset tetap yang dimiliki, dan lain sebagainya.

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada tiga teknik, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan komunikasi dengan objek penelitian atau pengguna sistem. Wawancara dilakukan dengan mengajukan

beberapa pertanyaan dan dijawab oleh pengguna sistem, sehingga penulis dapat mengetahui proses berlangsungnya organisasi, kendala-kendala yang dihadapi dan informasi lain mengenai pengguna sistem di masa mendatang. Metode wawancara akan membantu penulis mendapatkan data yang berkaitan dengan proses bisnis yang berjalan saat ini beserta masalah – masalah teknis yang terjadi selama proses bisnis dijalankan.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung proses bisnis yang ada di organisasi yang menjadi objek penelitian ini. Dengan cara ini penulis dapat lebih mengetahui proses pergerakan aset tetap yang terjadi saat ini. Metode observasi juga membantu untuk memahami karakteristik perusahaan yang akan berpengaruh terhadap sistem yang akan dibangun.

c. Pengumpulan Dokumen terkait

Penulis mengumpulkan data dan dokumen-dokumen terkait yang digunakan dalam pelaksanaan sistem, data – data tersebut dapat berupa catatan penggunaan, buku agenda, bukti – bukti transaksi, dan lain sebagainya yang menunjang proses pelaksanaan sistem tersebut.

3.4 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan penulis dengan dalam menganalisis data pada penelitian metode *Systems Development Life Cycle* :

1. Tahap Identifikasi masalah

Dalam tahap ini, penulis akan mencari kelemahan-kelemahan yang ada di sistem yang sedang dijalankan oleh objek penelitian, yaitu Pusat Oleh – Oleh “*Group 58*”. Dari tahap ini, penulis akan mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbarui dan ditambahkan ke dalam sistem yang dibuat.

2. Tahap Penentuan masalah

Di tahap ini, penulis mulai melakukan analisis kebutuhan dari sistem yang akan di bangun dan di gunakan di objek penelitian. Penulis akan mengolah data-data yang ditemukan dan mulai menentukan *input*, proses dan *output* yang akan dibangun agar tepat dan sesuai kebutuhan. Tahap ini telah dilakukan dan penulis menentukan 5 modul utama yang perlu dibangun untuk menyelesaikan permasalahan - permasalahan yang terjadi, yaitu modul pembelian aset tetap, perhitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap, mutasi aset tetap, perbaikan aset tetap dan penghapusan aset tetap.

3. Tahap Desain

Setelah melalui tahap identifikasi dan penentuan masalah, maka langkah berikutnya adalah melakukan desain sistem. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu : Desain Data (melakukan penyesuaian dengan data-data yang akan dipakai), Desain Proses (menggambarkan proses sistem yang akan dibangun) dan Desain *Interface* (membuat gambaran yang akan dipakai oleh pengguna)

4. Tahap Implementasi

Tahap terakhir yang dilakukan adalah melakukan implementasi program kepada objek penelitian. Pengimplementasian ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses yang panjang untuk memperkenalkan sistem yang telah dibuat, sehingga dapat dioperasikan dengan baik oleh pengguna dan dapat membantu berlangsungnya kegiatan di organisasi.

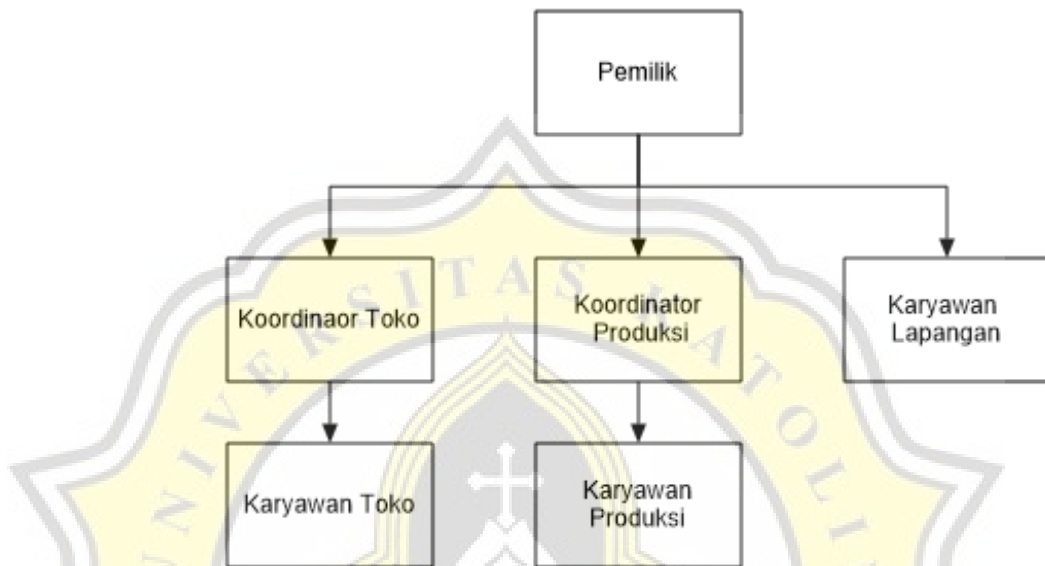
3.5 GAMBARAN BISNIS DAN SISTEM AKUNTANSI YANG BERLAKU SAAT INI

3.5.1 Tentang Pusat Oleh – Oleh “Group 58”

Pusat Oleh – Oleh “Group 58” didirikan pada tahun 1988 oleh Bapak Katon. Sampai saat ini, Pusat Oleh – Oleh “Group 58” sudah memiliki 17 cabang di Jawa Tengah. Produk utama dari Pusat Oleh –

Oleh “*Group 58*” ini adalah Lumpia Khas Semarang, yang merupakan hasil produksi sendiri. Sedangkan untuk produk oleh – oleh lainnya, merupakan produk dari UMKM setempat.

3.5.2 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 : Struktur Organisasi Pusat Oleh - Oleh "*Group 58*"

3.5.3 Tugas dan wewenang

Pusat Oleh – Oleh “*Group 58*” memiliki pembagian tugas yang sederhana. Berikut gambarannya:

1. *Owner*

Bapak Katon selaku pemilik atau *owner* memiliki kendali penuh atas segala hal yang dilakukan dan yang terjadi di Pusat Oleh – Oleh “*Group 58*”. Beliau sebagai pengambil keputusan, menerima pendapatan harian dan memberikan perintah untuk seluruh kegiatan yang dilakukan. Seluruh pengendalian yang bersifat teknis dilakukan melalui grup *WhatsApp*.

2. Koordinator Toko

Pusat Oleh – Oleh “*Group 58*” memiliki total 17 cabang di Jawa Tengah. Masing – masing cabang memiliki koordinator cabang yang bertanggung jawab atas kegiatan yang ada di cabang. Hal – hal seperti membuat jadwal karyawan, menghitung pendapatan

harian, menjaga kebersihan dan kerapian cabang, memberikan hasil penjualan kepada vendor, melaporkan kekurangan barang dagang melalui grup *WhatsApp*.

3. Koordinator Produksi

Pusat Oleh – Oleh “*Group 58*” memiliki 1 produk utama yaitu Lumpia Semarang. Lokasi produksi berada di Semarang dan nantinya akan didistribusikan ke masing – masing cabang. Beberapa hal yang menjadi tanggung jawab koordinator produksi adalah membuat jadwal karyawan, melaporkan hasil produksi harian, memesan bahan baku, menjaga kebersihan dan kerapian tempat produksi, memberikan laporan pengiriman lumpia melalui grup *WhatsApp*.

4. Karyawan

Karyawan di kelompokan menjadi :

a. Karyawan Produksi

Karyawan yang bekerja di rumah produksi lumpia, bertugas untuk membantu jalannya produksi mulai dari membeli bahan baku, proses produksi, sampai mengemas dalam kemasan yang siap didistribusikan.

b. Karyawan Toko

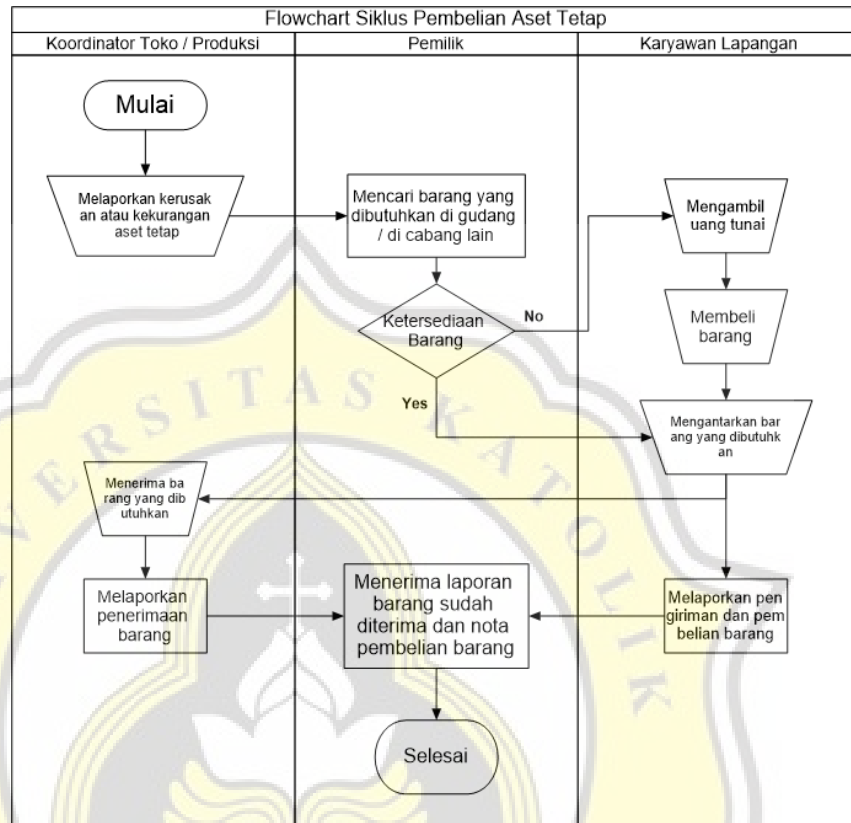
Karyawan yang bekerja di masing – masing cabang, bertugas untuk menjaga toko, melayani pembeli, membuka, menutup dan membersihkan toko. Pencatatan barang dagang menjadi tanggung jawab dari karyawan toko yang setelah itu akan dikomunikasikan dengan koordinator cabang.

c. Karyawan Lapangan

Karyawan yang bekerja secara *mobile*. Bertugas untuk mengantarkan barang dagang secara rutin dari rumah produksi ke masing – masing cabang. Juga bertugas untuk membelikan barang – barang yang dibutuhkan oleh masing – masing cabang, termasuk di dalamnya juga aset tetap.

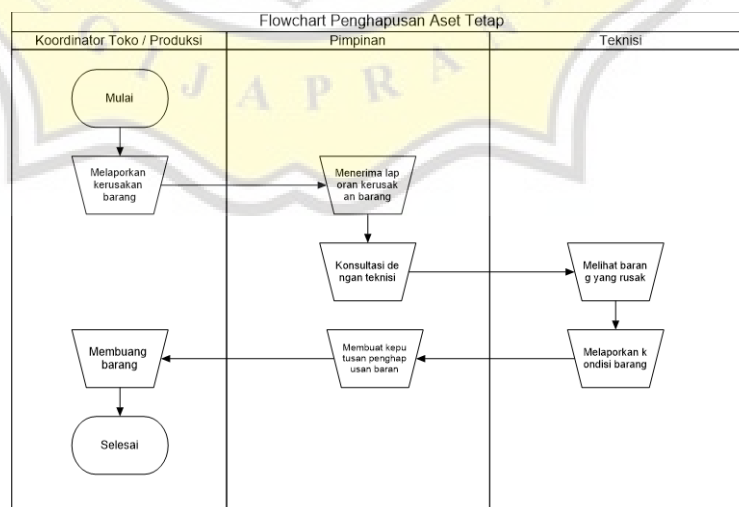
3.5.4 Flowchart Siklus Bisnis

a. Flowchart Siklus Pembelian dan Mutasi Aset Tetap



Gambar 3. 2 : Flowchart Siklus Pembelian dan Mutasi Aset Tetap yang sedang berjalan

b. Flowchart Siklus Penghapusan Aset Tetap



Gambar 3. 3: Flowchart Siklus Penghapusan Aset Tetap yang sedang berjalan